BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam, maka dapat diismpulkan hal-hal sebagai berikut;

1. Faktor-faktor yang memotivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama Islam antara lain: a) kekhawatiran terhadap pengaruh negatif lingkungan pergaulan bebas, b) keinginan menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini, serta c) harapan agar anak memiliki karakter dan moral yang baik, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran beragama yang kuat.
2. Peran nilai-nilai keagamaan yang dimiliki orang tua sangat berperan penting dalam menentukan pemilihan sekolah bagi anak. Orang tua yang memiliki kesadaran religius yang tinggi akan cenderung memilih sekolah yang berbasis Islam, karena dianggap mampu memperkuat pendidikan spiritual dan moral anak secara holistik
3. Faktor demografis yang meliputi tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial turut mempengaruhi motivasi orang tua. Meskipun sebagian besar orang tua di Desa Joho berlatar belakang pendidikan menengah dan ekonomi sederhana, mereka memiliki antusiasme tinggi dalam memilih sekolah berbasis agama islam sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual terhadap anak.

Dengan demikian, pemilihan sekolah berbasis agama Islam oleh orang tua bukan semata-mata karena alasan akademik, melainkan juga sebagai upaya membentuk generasi yang religius, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan berdasarkan nilai-nilai keislaman.

Selain itu, penelitian ini tidak luput dari keterbatasan yang meliputi; kurangnya jumlah informan yang hanya berasal dari satu desa yaitu Desa Joho, dan juga karena menggunakan jenis penelitian naratif yang hanya diperoleh peneliti dari kejujuran narasumber.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya terus meningkatkan kualitas pendidikan baik dari aspek akademik maupun keagamaan, untuk menjawab harapan orang tua terhadap pendidikan Islam yang unggul.
2. Bagi orang tua, diharapkan tetap aktif dalam mendampingi proses belajar anak, tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah sehingga terbentuk sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lokasi penelitian dengan jumlah informan yang lebih banyak, mempertimbangkan pendekatan penelitian, dan juga mampu mengembangkan fokus penelitian terhadap hasil dalam pembentukan akhlak anak, dengan melibatkan perspektif siswa dan guru secara langsung.